

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di awal tahun 2020, dunia dilanda oleh wabah *Corona Virus* (COVID-19). COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Virus ini dapat meninfeksi manusia maupun hewan. Pada manusia, virus ini dapat menginfeksi saluran pernafasan sehingga dapat menyebabkan batuk pilek hingga *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Gejala COVID-19 mirip dengan SARS dengan jumlah kasus yang lebih banyak dibandingkan SARS, tapi angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibandingkan COVID-19 (kurang dari 5%). COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih cepat dan lebih luas hingga ke beberapa negara dibandingkan SARS ([covid19.kemkes.go.id](https://www.kemkes.go.id/covid19), 2020).

Seseorang dapat terinfeksi oleh virus COVID-19 melalui tetesan kecil (*droplet*) yang dikeluarkan dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin, kemudian *droplet* ini jatuh dan menempel pada benda-benda disekitarnya, jika ada orang lain yang menyentuh benda yang sudah terinfeksi *droplet* tersebut, lalu menyentuh bagian mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang tersebut dapat terinfeksi virus COVID-19. Seseorang juga dapat terinfeksi jika secara langsung menghirup *droplet* dari penderita COVID-19 ([kemkes.go.id](https://www.kemkes.go.id), 2020). Kasus pertama COVID-19 di Indonesia berawal pada tanggal 2 Maret 2020 dimana Presiden Joko Widodo mengumumkan ada dua orang warga yang terinfeksi virus COVID-19, keduanya merupakan perempuan ibu dan anak berusia 31 tahun dan 64 tahun yang bertempat tinggal di Depok. Kasus pertama ini berawal dari pertemuan dua orang tersebut dengan warga negara Jepang di sebuah klub dansa di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2020. Staf pengajar FKM UI, Pandu Riono menjelaskan, pasien yang

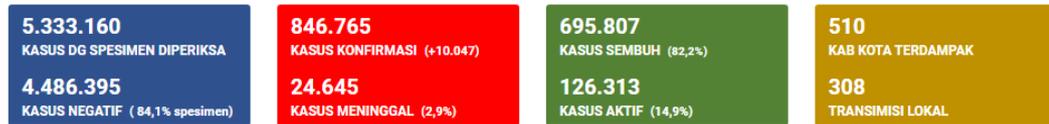
Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI "INGAT PESAN IBU" DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

sudah terinfeksi COVID-19 dapat menularkan kepada 2-3 orang dengan rata-rata waktu penularan sekitar 5 hari (*news.detik.com*, 2020).

Gambar 1.1 Data Sebaran COVID-19 di Indonesia



Sumber: *covid19.go.id*

Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia per-tanggal Januari 2021 sebanyak 846.765 orang dengan 126.313 kasus aktif, 695.807 orang sembuh dan 24.645 orang meninggal dunia. Penyebaran COVID-19 terjadi di seluruh 34 provinsi di Indonesia dengan kasus terbanyak berada di DKI Jakarta, yaitu terdapat 211.252 kasus dan kedua terbanyak di Jawa Barat dengan 100.585 kasus, karena merupakan provinsi yang paling dekat dengan DKI Jakarta, sehingga risiko penyebaran COVID-19 cukup tinggi (*covid19.go.id*, 2021).

Pada tanggal 3 Februari 2021, Kota Bogor dinyatakan masuk ke dalam zona merah penyebaran COVID-19, pernyataan ini merupakan yang ketiga kalinya Kota Bogor masuk dalam kategori wilayah zona merah. Hal ini disebabkan karena lemahnya sistem Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan. Oleh sebab itu, Wali Kota Bogor Bima Arya memerintahkan Pemkot Bogor untuk memperkuat sistem 3T (*Tracing, Testing* dan *Treatment*) untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19. (*megapolitan.kompas.com*, 2021). Pada tanggal 9 Februari 2021, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengumumkan hasil level kewaspadaan COVID-19 di Jawa Barat. Beliau menyampaikan bahwa 26 dari 27 kabupaten kota di Jawa Barat sudah terlepas dari zona merah COVID-19 dan 1 lokasi yang masih berstatus sebagai zona merah adalah Kota Bogor. Ridwan Kamil meminta Wali Kota Bogor Bima Arya untuk bisa mengendalikan tingginya kasus COVID-19 di Kota Bogor (*travel.detik.com*, 2021).

Per-tanggal Januari 2021, di Kota Bogor terdapat 6.299 kasus positif, 5.142 orang sembuh dan 145 orang meninggal dunia (*covid19.kotabogor.id*, 2021).

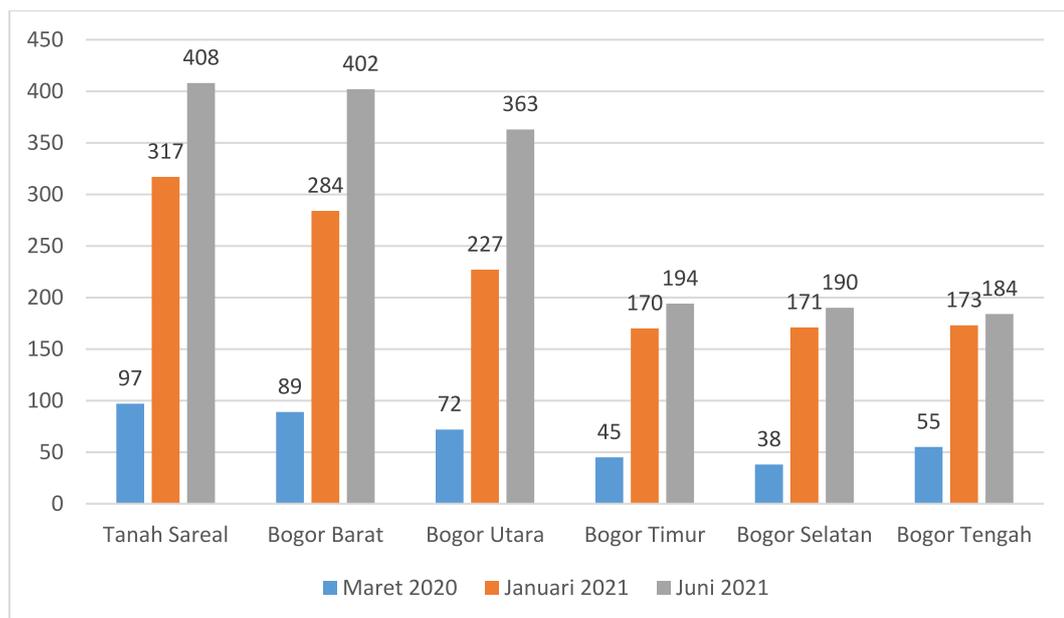
Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI "INGAT PESAN IBU" DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Banyaknya kasus positif COVID-19 di Kota Bogor dikarenakan oleh beberapa faktor, yang pertama faktor geografis dimana Kota Bogor merupakan salah satu kota penyangga Ibu Kota DKI Jakarta dengan jarak kedua kota ini hanya sekitar 60 KM, sehingga merupakan lokasi strategis untuk perkembangan ekonomi, industri dan perdagangan. Yang kedua faktor psikografis dimana banyak warga Kota Bogor yang bekerja di DKI Jakarta, hal ini menyebabkan meningkatnya arus urbanisasi dan banyaknya sarana transportasi yang menghubungkan kedua kota tersebut. Yang ketiga faktor demografis dimana pada tahun 2018 penduduk Kota Bogor tercatat sebanyak 1.096.828 jiwa dengan banyaknya usia produktif, yaitu sebanyak 70,37% dari jumlah penduduk, sehingga warga Kota Bogor memiliki mobilitas yang tergolong tinggi (*statistik daerah kota bogor, 2019*)

Grafik 1.1 Jumlah Kasus COVID-19 Per Kecamatan Kota Bogor (Maret 2020, Januari 2021 dan Juni 2021)



Sumber: megapolitan.kompas.com, pedulilindungi.id dan bogor.ayoindonesia.com

Berdasarkan data dari Megapolitan Kompas, kasus COVID-19 Kota Bogor per kecamatan (Maret 2020) tertinggi di Tanah Sareal dengan 97 kasus, kedua Bogor Barat dengan 89 kasus, ketiga Bogor Utara dengan 72 kasus, keempat Bogor Tengah dengan 55 kasus, kelima Bogor Timur dengan 45 kasus dan keenam Bogor Selatan dengan 38 kasus (*megapolitan.kompas.com, 2020*). Kemudian berdasarkan

Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI "INGAT PESAN IBU" DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

data dari Peduli Lindungi, kasus COVID-19 Kota Bogor per kecamatan (Januari 2021) mengalami kenaikan yang cukup tinggi, dengan kasus tertinggi berada di Tanah Sareal dengan 317 kasus, kedua Bogor Barat dengan 284 kasus, ketiga Bogor Utara dengan 227 kasus, keempat Bogor Tengah dengan 173 kasus, kelima Bogor Selatan dengan 171 kasus dan Bogor Timur dengan 170 kasus (*pedulilindungi.id, 2021*). Dan berdasarkan data dari Bogor Ayonesia, kasus COVID-19 Kota Bogor per kecamatan (Juni 2021) terus mengalami kenaikan, dengan kasus tertinggi masih ditempati oleh Tanah Sareal dengan 408 kasus, kedua Bogor Barat dengan 402 kasus, ketiga Bogor Utara dengan 363 kasus, keempat Bogor Timur dengan 194 kasus, kelima Bogor Selatan dengan 190 kasus dan keenam Bogor Tengah dengan 184 kasus (*bogor.ayoindonesia.com, 2021*).

Dari ketiga data yang sudah dijabarkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Kecamatan Tanah Sareal selalu menempati posisi pertama jumlah konfirmasi kasus COVID-19, dimulai dari 97 kasus (Maret 2020), kemudian naik menjadi 317 kasus (Januari 2021) dan kembali naik hingga 408 kasus (Juni 2021). Hal ini yang menjadi alasan utama penulis memilih Kecamatan Tanah Sareal sebagai lokasi penelitian dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Bogor, dimana data yang diperoleh dari bulan Maret 2020, Januari 2021 dan Juni 2021, Kecamatan Tanah Sareal konsisten berada di posisi pertama jumlah kasus COVID-19 terbanyak di Kota Bogor.

Untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19, banyak langkah yang telah diambil oleh pemerintah Indonesia, salah satunya dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 yang secara resmi dibentuk melalui Keppres No. 7 Tahun 2020 pada tanggal 13 Maret 2020. Selama pandemi berlangsung, setiap harinya juru bicara GTPP COVID-19 akan memberikan siaran pers yang berisi pengumuman penambahan kasus positif dan pasien sembuh COVID-19 (*kompaspedia.kompas.id, 2020*). Tapi pada tanggal 20 Juli 2020, presiden Jokowi membubarkan GTPP COVID-19 setelah mencabut Keppres No. 7 Tahun 2020 dan mengubahnya menjadi Keppres No. 9 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Keppres ini berisi penggantian

Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI "INGAT PESAN IBU" DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pelaksanaan tugas dan fungsi gugus tugas nasional maupun daerah yang awalnya dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) COVID-19 diganti menjadi Komite Kebijakan atau Satuan Tugas Penanganan (Satgas) COVID-19 (*cnnindonesia.com, 2020*). Karena penyebaran COVID-19 di Indonesia semakin masif, dimana jumlah orang yang terinfeksi maupun korban meninggal dunia terus bertambah setiap harinya. Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah di Indonesia. PSBB adalah pembatasan kegiatan penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi dan menjadi tempat penyebaran COVID-19. Juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto mengatakan, PSBB bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dari satu orang ke orang lain dengan membatasi aktivitas di wilayahnya, dia juga menghimbau masyarakat untuk tetap berada di rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dan menggunakan masker pada saat keluar dari rumah (*nasional.kompas.com, 2020*).

Gambar 1.2 ILM Satgas COVID-19 Versi “Ingat Pesan Ibu”



Sumber: [youtube.com](https://www.youtube.com)

Berbagai bentuk komunikasi dan informasi mengenai protokol kesehatan dari Satgas COVID-19 telah disampaikan dalam berbagai format, seperti melalui media massa, siaran pers, kampanye lagu dan lain sebagainya. Salah satu bentuk kampanye lagu mengenai protokol kesehatan dilakukan oleh pemerintah melalui

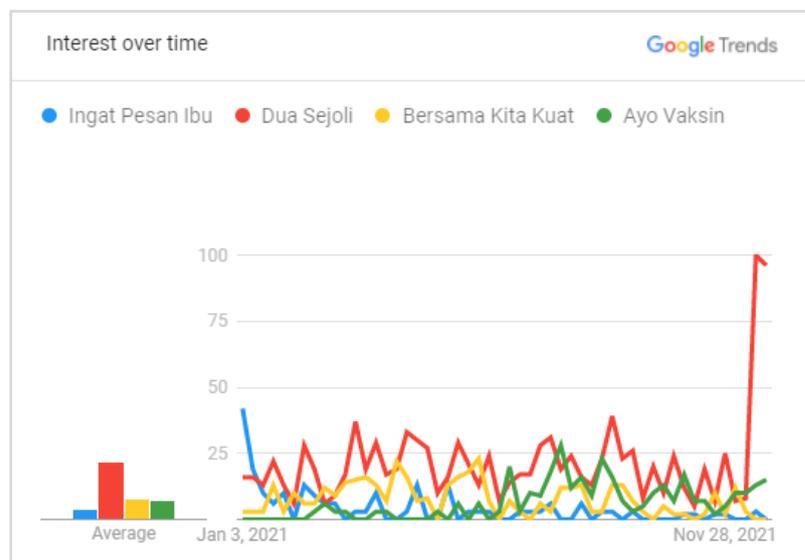
Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI “INGAT PESAN IBU” DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Satgas COVID-19 yang bekerja sama dengan grup band Padi dengan membuat iklan layanan masyarakat yang berjudul *Ingat Pesan Ibu* dan ditayangkan di televisi. Menurut Peter & Olson (1999:209) Iklan adalah suatu bentuk komunikasi persuasif yang bertujuan untuk membujuk target audiens agar mau membeli barang atau jasa, sedangkan iklan layanan masyarakat sedikit berbeda dengan iklan komersil yang merupakan salah satu bagian dari *social marketing* yang berisi strategi komunikasi persuasif dengan tujuan merubah sikap masyarakat agar sesuai dengan apa yang mereka anggap baik.

Gambar 1.3. Perbandingan Data Lagu Kampanye Google Trend 2021



Sumber: trends.google.co.id

Adapun beberapa bentuk kampanye lain mengenai protokol kesehatan dan persiapan menghadapi COVID-19 yang juga dibuat oleh beberapa penyanyi dan *public figure* lainnya, seperti *Dua Sejoli* yang dinyanyikan oleh Shakira Jasmine dan Maizura, *Bersama Kita Kuat* yang dinyanyikan oleh grup band D’MASIV dan *Ayo Vaksin* yang dinyanyikan oleh Nelbra. Dari keempat kampanye lagu tersebut, berdasarkan data Google Trend, di sepanjang tahun 2021, *Ingat Pesan Ibu* sempat menempati peringkat pertama pada tanggal 3 Januari - 9 Januari 2021 dengan persentase data *Ingat Pesan Ibu* sebesar 42%, *Dua Sejoli* 16%, *Bersama Kita Kuat* 3% dan *Ayo Vaksin* 0%, tapi pada tanggal 24 Januari - 25 Desember, *Dua Sejoli* selalu menempati peringkat pertama. Rata-rata persentase dari seluruh kampanye

adalah sebagai berikut; posisi pertama Dua Sejoli dengan 22%, posisi kedua Bersama Kita Kuat dengan 8%, posisi ketiga Ayo Vaksin dengan 7% dan posisi terakhir Ingat Pesan Ibu dengan 2%. Alasan penulis memilih Ingat Pesan Ibu yang dinyanyikan oleh grup band Padi adalah karena Ingat Pesan Ibu memperoleh rata-rata persentase terendah di Google Trend di sepanjang tahun 2021, sehingga penulis tertarik apakah dengan data presentase terendah di Google Trend sepanjang tahun 2021 ini membuat kampanye Ingat Pesan Ibu berpengaruh dalam mempengaruhi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari untuk mencegah tertular virus COVID-19. Iklan layanan masyarakat Satgas COVID-19 versi “ingat pesan ibu” ini telah ditayangkan di beberapa stasiun televisi negeri dan swasta, diantaranya; RCTI, SCTV, MetroTV, NetTV, GTV, MNCTV, Trans7, TransTV dan TVRI. Iklan layanan masyarakat ini menayangkan grup band Padi yang sedang melakukan konser musik di atas panggung dengan menerapkan protokol Kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak. Durasi dari iklan layanan masyarakat ini sekitar 30 detik dan lirik yang dinyanyikan dalam iklan ini adalah seperti berikut; “ingat pesan ibu, pakai maskermu, cuci tangan pakai sabun, jangan sampai tertular, ingat selalu pesan ibu, jaga jarakmu, hindari kerumunan, jaga keluargamu”. Iklan layanan masyarakat ini secara keseluruhan berisi himbauan dan ajakan kepada masyarakat untuk merubah sikap mereka yang awalnya tidak peduli menjadi peduli terhadap bahaya penyebaran virus COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitasnya sehari-hari.

Penjabaran diatas yang menjadi latar belakang peneliti untuk tertarik melakukan penelitian terhadap kampanye iklan layanan masyarakat yang dibuat oleh Satgas COVID-19 bersama grup band Padi versi “ingat pesan ibu”, dapat memengaruhi sikap masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Penulis dengan mantap memilih permasalahan tersebut sebagai topik penelitian penulis yang berjudul “PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI “INGAT PESAN IBU” DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR”.

Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI “INGAT PESAN IBU” DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pesan kampanye iklan layanan masyarakat Satgas COVID-19 versi “ingat pesan ibu” di televisi terhadap sikap menerapkan protokol kesehatan di Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor?
2. Seberapa besar pengaruh pesan kampanye iklan layanan masyarakat Satgas COVID-19 versi “ingat pesan ibu” di televisi terhadap sikap menerapkan protokol kesehatan di Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dilihat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pesan kampanye iklan layanan masyarakat Satgas COVID-19 versi “ingat pesan ibu” di televisi terhadap sikap menerapkan protokol kesehatan di Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan kampanye iklan layanan masyarakat Satgas COVID-19 versi “ingat pesan ibu” di televisi terhadap sikap menerapkan protokol kesehatan di Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Secara akademis, penelitian ini dilakukan untuk menguji teori atribusi pada iklan layanan masyarakat Satgas COVID-19 versi “ingat pesan ibu” di televisi terhadap sikap menerapkan protokol kesehatan di Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI “INGAT PESAN IBU” DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- Memberi pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi virus COVID-19 untuk mencegah terjadinya penularan virus COVID-19.
- Memberi masukan kepada Satgas COVID-19 serta instansi pemerintah lainnya dalam menanggulangi penyebaran virus COVID-19.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah melakukan penyusunan, proposal skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian meliputi; komunikasi massa, teori kultivasi, iklan layanan masyarakat di televisi, terpaan media, sikap menerapkan protokol kesehatan, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Muchamad Rifqi Fauzan Eka Nossa, 2022

PENGARUH PESAN KAMPANYE IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SATGAS COVID-19 VERSI "INGAT PESAN IBU" DI TELEVISI TERHADAP SIKAP MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]